# Tak Lagi Gratis, Ratusan Nelayan Daftar Asuransi Mandiri

**Rabu, 1 Agustus 2018**

Jumlah nelayan di Kabupaten Pasuruan yang mendaftarkan asuransi mandiri terus meningkat meskipun program asuransi nelayan tidak lagi gratis. Sampai pertengahan Juli, 302 nelayan telah mendaftarkan diri. Meningkatnya jumlah pendaftar disebabkan oleh manfaat yang dirasakan nelayan dan keluarga mereka. Asuransi memberikan jaminan pengobatan hingga Rp20 juta untuk kecelakaan di laut, santunan kematian Rp160 juta, dan santunan cacat tetap Rp100 juta.

Sejak 2018, Dinas Perikanan Kabupaten Pasuruan tidak lagi mengusulkan asuransi gratis, namun pemerintah menawarkan asuransi berbayar dari Jasindo yang bersifat mandiri. Nelayan diharapkan mengikuti program asuransi dengan premi Rp175 ribu per tahun. Bantuan Premi Asuransi Nelayan (BPAN) yang sebelumnya gratis hanya berlaku selama setahun.

Meskipun program asuransi tidak lagi gratis, nelayan tetap antusias mengikuti program asuransi mandiri. Hal ini terbukti dengan semakin banyaknya nelayan yang mendaftarkan diri. Dari 302 peserta yang mendaftar, seluruhnya telah mendapatkan kartu asuransi. Nelayan dapat mendaftarkan diri di Dinas Perikanan Kabupaten Pasuruan dengan syarat memiliki kartu nelayan dan usia di bawah 65 tahun.

Nelayan dapat memilih premi sesuai kemampuan, mulai dari Rp75 ribu hingga Rp175 ribu per tahun. Besarnya premi akan berpengaruh terhadap klaim yang diterima. Sebagian besar pendaftar adalah nelayan yang sebelumnya telah mendapatkan asuransi gratis dari KKP.

Pemerintah berharap jumlah nelayan yang mengikuti program asuransi mandiri akan terus meningkat. Hal ini akan memberikan rasa aman dan jaminan bagi nelayan dan keluarga mereka ketika terjadi kecelakaan di laut.

*Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.*